

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang dapat ditarik dari keseluruhan proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Key performance indicator* fungsi pengadaan KKKS dirumuskan dari sasaran strategis fungsi pengadaan KKKS yang diturunkan dari sasaran strategis BPMIGAS sehingga dapat mengukur pencapaian sasaran strategis yang telah ditentukan BPMIGAS.
2. *Key performance indicator* fungsi pengadaan KKKS serta cara pengukuran pada masing-masing perspektif *balanced scorecard* adalah sebagai berikut:
 - a. Perspektif finansial, yaitu rasio nilai kontrak/PO terhadap anggaran pengadaan.
 - b. Perspektif pelanggan, yaitu tingkat kepuasan pelanggan terhadap:
 - Ketepatan waktu (*timeliness*)
 - Kualitas
 - Keefektifan pelayanan/kerja sama
 - c. Perspektif proses bisnis internal, yaitu
 - Persentase eksekusi rencana kontrak/PO
 - *Cycle time* dari permintaan sampai menjadi kontrak/PO
 - Tingkat kompetisi
 - Persentase banyaknya pengadaan barang menggunakan *electronic reverse auction*
 - Persentase nilai penghematan hasil negosiasi
 - Persentase ketepatan waktu pengiriman barang/jasa sampai di lokasi
 - Persentase pengadaan yang sesuai ketentuan
 - Persentase kepatuhan menyampaikan data dan dokumen kepada BPMIGAS

- Persentase penyedia barang dan jasa usaha kecil dan koperasi kecil yang mendapatkan kontrak/PO
 - Persentase pencapaian TKDN
- d. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, yaitu persentase pegawai yang memperoleh pelatihan sesuai peta kompetensi.

5.2. Saran

Berikut beberapa saran dalam mengimplementasikan pengukuran kinerja fungsi pengadaan KKKS:

1. KPI yang disarankan dalam penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam pedoman pelaksanaan pengadaan KKKS yang sudah ada guna memberikan landasan dan hukum serta acuan tertulis bagi semua pihak yang berkepentingan.
2. Mengingat banyaknya jumlah KKKS yang diawasi oleh BPMIGAS (lihat Lampiran 3) sebanyak 207 KKKS, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. BPMIGAS dan KKKS harus menyepakati target pada masing-masing KPI. Mengingat belum adanya data pencapaian KPI fungsi pengadaan KKKS sebelumnya, implementasi pengukuran kinerja pada tahun pertama digunakan untuk mengumpulkan data guna penentuan *baseline* bagi penentuan target tahun berikutnya bagi masing-masing KKKS.
 - b. Melakukan sosialisasi kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pengukuran kinerja baik di BPMIGAS maupun KKKS.
3. Pencapaian kinerja di bawah target harus menjadi perhatian BPMIGAS dan manajemen KKKS. Kedua belah pihak harus menyepakati inisiatif-inisiatif strategis untuk mengoreksi kinerja di masa mendatang. Pengukuran pencapaian inisiatif-inisiatif strategis mungkin membutuhkan alat ukur tambahan yang berupa KPI proyek.
4. KPI yang disarankan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai basis pengukuran kinerja fungsi pengadaan oleh KKKS. KPI lainnya dapat

ditambahkan untuk mengakomodasi kepentingan KKKS pada aspek-aspek lainnya yang belum tercakup dalam karya akhir ini.

5. Melakukan perumusan KPI dan target bagi fungsi-fungsi lain di KKKS menggunakan pendekatan *balanced scorecard* sehingga dapat selaras dengan KPI yang telah dirumuskan pada fungsi pengadaan.

